



SERVIAMUS CUM GAUDIO

KOMUNITAS DOKTER KATOLIK
KEUSKUPAN BANDUNG

SEPTEMBER 2023

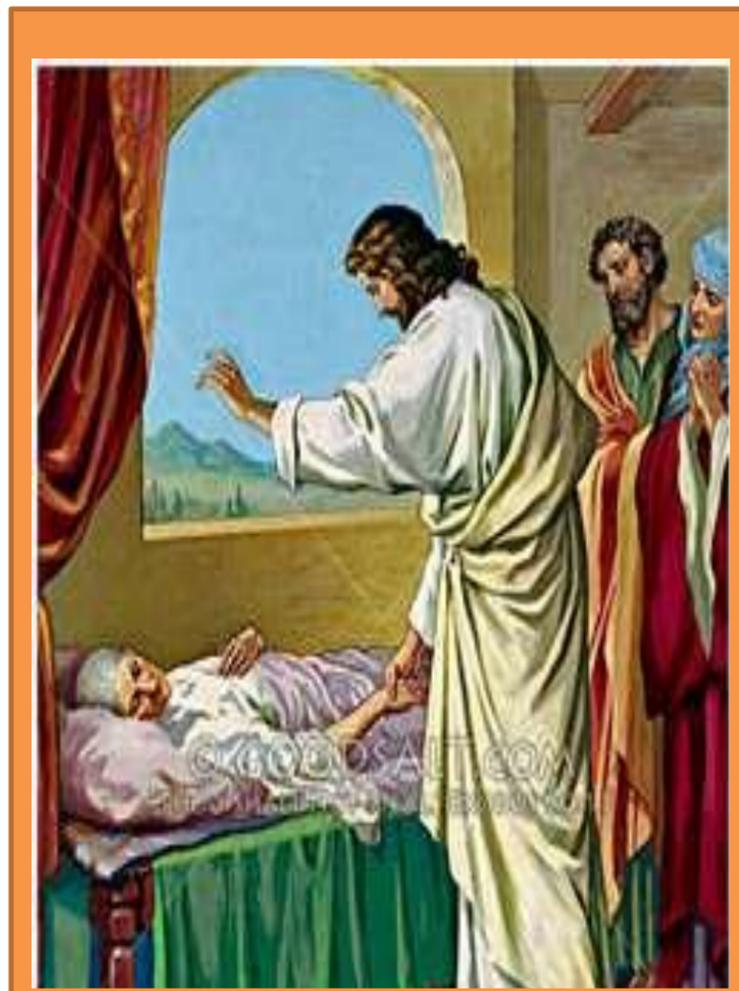
TABLOID EDISI 004

SERVIAMUS CUM GAUDIO

- ❖ SERVIAMUS CUM GAUDIO
- ❖ MISA KDKKB 24 SEPTEMBER 23
- ❖ PASTOR MODERATOR KDKKB
- ❖ SEJARAH SINGKAT GEREJA SANTO MIKAEL INDRAMAYU

Serviamus cum Gaudio memiliki arti melayani dengan suka cita, yang merupakan semboyan atau moto dari Komunitas Dokter Katolik Keuskupan Bandung. Semoga semua dokter yang tergabung dalam Komunitas, selalu memiliki semangat suka cita dalam melayani dalam setiap kegiatan, program khusus seperti yang sudah berjalan yaitu pemberian makanan pada para pemulung, warga miskin yang dilaksanakan oleh drg Herman Hambali SpBM dan nanti akan dilaksanakan yaitu Bakti Sosial di Indramayu. Rencananya pada hari Minggu tanggal 22 Oktober, di Gereja Santo Mikael. Karena Pastor moderator KDKKB Romo RD Nikasius Jatmiko, mengundurkan diri sehubungan mendapat tugas tugas baru di Komisi Seminari KWI.KDKKB sehu sudah mendapat Romo Moderator, penggantinya, dan sudah ditunjuk oleh Uskup Bandung.

SERVIAMUS CUM GAUDIO

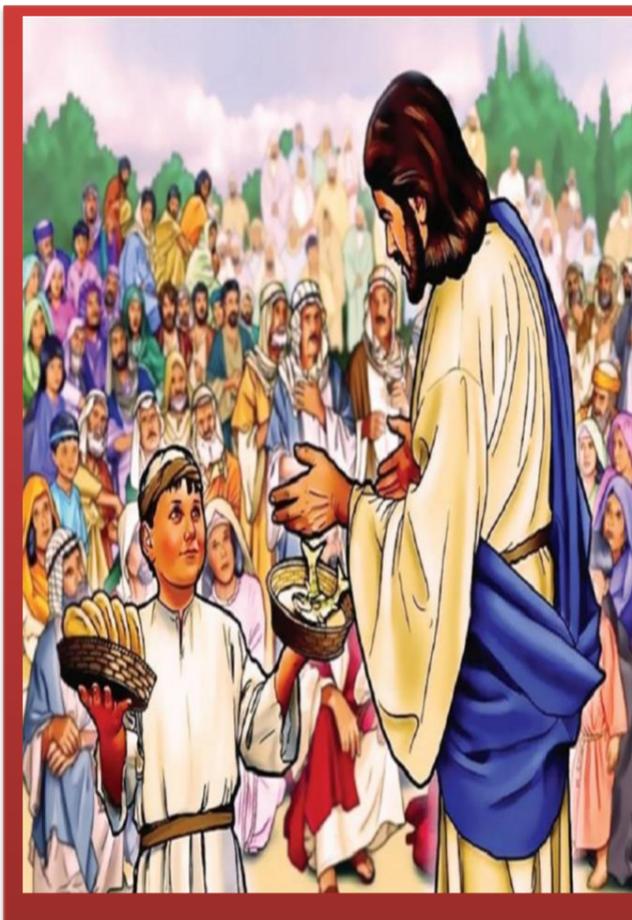


Kita sebagai dokter sudah terbiasa melaksanakan bakti sosial namun hendaknya kita mengetahui lebih jelas sebagai pengikut Kristus, sikap yang mendasari kita dalam melakukan bakti sosial, sebagai dokter katolik. Bakti sosial adalah salah satu bentuk pelayanan yang biasa dilakukan oleh dokter. Pelayanan adalah gaya hidup yang harus dipupuk oleh setiap orang Katolik. Namun demikian, ini bukan berarti kita harus menghabiskan seluruh waktu senggang kita melayani di gereja. Tuhan tidak membagi pelayanan kita menjadi dua kategori, sekuler dan religius, atau memandang yang satu lebih berharga daripada yang lain. Kerinduan-Nya adalah apapun yang kita lakukan, haruslah dilakukan dengan hati seorang pelayan, seperti Kristus.

Teladan kita adalah Kristus, yang "datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani" (Markus 10:45). Sebagai perwakilan-Nya, kita harus memper timbangkan tindakan, sikap dan perkataan yang kita sampaikan kepada orang lain. Tuhan biasanya tidak menuntut tindakan pengorbanan yang besar setiap hari, melainkan Ia menginginkan anak-anak-Nya untuk menyediakan diri mereka untuk memenuhi kebutuhan orang lain, menawarkan bantuan, mendengarkan orang lain, menunjukkan kebaikan dan keramahan. Bayangkan betapa kita akan terlihat berbeda di dalam budaya yang berfokus pada diri sendiri ini bila kita, sama seperti Yesus, memperlakukan kebutuhan orang lain lebih penting dari pada kebutuhan kita sendiri (Filipi 2:3-5).

Untuk mempertahankan hati seorang pelayan seperti Kristus, ingatlah bahwa Kristus adalah Tuhan Anda, yang artinya Anda bukanlah tuannya, melainkan Dia. Saat Anda dengan rela dan penuh sukacita menaati Dia dengan cara melayani orang lain dan bukan melayani diri Anda sendiri, maka Anda memuliakan Tuhan, meneladankan keserupaan dengan Kristus.

Jadi pelayanan yang dilakukan kita sudah seharusnya penuh suka cita, karena motivasinya adalah memuliakan Tuhan, peka terhadap berbagai kesulitan di sekitar kita, sehingga sesuai dengan semboyan KDKKB, serviamus cum gaudio. (EAS)



Bakti Sosial KDKKB Paroki Santo Mikael Indramayu



22 Oktober 2023

Kegiatan: Pemeriksaan Kesehatan & Bantuan Sembako
Lokasi: Stasi Dagan dan Totoran Indramayu

Donasi: Mandiri 13200-0055-8859
an. Panitia Seminar KDKJB
(mohon akhiri nominal dengan angka 5)
donasi ditutup 17 Oktober 2023

CP 1: dr. Tririanti (08122384828)
CP 2: dr. Luandawati (081234545171)

GLORIFICA DEUM

PASTOR MODERATOR
KOMUNITAS DOKTER KATOLIK
KEUSKUPAN BANDUNG



VIKARIS YUDISIAL
Pst. Martinus Hery Wahyu
Adiyanto, Pr.

MISA KDKKB 24 SEPTEMBER 2023

Homili:

Pst Donatus Manalu OSC

Pada misa KDKKB 24 September 2024

Dalam hidup sehari-hari sering kita jumpai sikap sarkasme. Sikap sarkasme bisa ditunjukkan dalam bentuk menggertakkan gigi, sikap menghina, wajah sinis, atau kata yang menyakitkan. Ketika melihat ada kebaikan yang dialami orang lain umumnya ada yang bersikap sinis.

Injil hari ini didahului perkataan Petrus mengenai upah mengikuti Yesus. Yesus memberi perumpamaan :

Allah mencari pekerja utk bekerja bagi Kerajaan Surga upah yang sama bagi para pekerja. Pekerja yg mulai bekerja di awal bersungut sungut.

Sebagai manusia, terkadang ada yang merasa berhak menentukan siapa yg berhak dan tidak berhak menerima berkat Allah. Kalau ada orang yang disukai kemungkinan ada yang sinis.

Kita diajak mencari Tuhan. Dan Tuhan bekerja setiap saat, mengingatkan kita bahwa Tuhan punya rancangan, rencana sendiri dalam peristiwa rahmat yang dialami orang lain di sekitar kita. Kita diajak untuk bersyukur mengalami peristiwa kebaikan Allah dalam hidup kita atau orang lain. Jangan sampai ada sikap sinis ketika orang lain mengalami kebaikan.

Karena setiap kali ada kebaikan menyatakan kehadiran Allah di dunia ini. (peliput :drg Waty S H. SpGA, dr Adhi Sp PK)



GLORIFICA DEUM



BAKTI SOSIAL

MINGGU 22 OKTOBER 2023

- ❖ Pemeriksaan Umum dan Spesialis
- ❖ Bantuan Sembako

LOKASI

**PAROKI SANTO MIKAEL INDRAMAYU
STASI DAGAN DAN TORTORAN**

DONASI :Bank Mandiri 132-00-0055885-9

a.n Panitia Seminar KDKJB

(Mohon diakhiri akhiri nominal dengan angka 5) .Donasi ditutup tgl 17 Oktober 2023



**KOMUNITAS DOKTER
KATOLIK KEUSKUPAN
BANDUNG**

SEJARAH SINGKAT GEREJA KATOLIK SANTO MIKAEL INDRAMAYU

Pastor Bosman, OSC merupakan perintis GEREJA di Indramayu, seiring bertambahnya umat diupayakan pembangunan gedung gereja, atas kebaikan hati Khoe An Siang yang merelakan tanahnya (sekarang Jl. Ahmad Yani no. 241/D). Tanggal 1 Juli 1960 Gereja Katolik di Indramayu diresmikan menjadi paroki Santo Mikael oleh Mgr. P. M. Arntz, OSC.

Sebagai bentuk kontribusi sosial dan sekaligus sarana pewartaan, didirikanlah Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar pada tanggal 1 Agustus 1960 dengan nama TK-SD Santo Mikail. Kemudian SMP Santo Mikail menyusul didirikan pada 1 Agustus 1962. Sekolah-sekolah ini selanjutnya bernaung dibawah Yayasan Salib Suci.

Awal tahun 1970, Pastor Leo van Beurden, OSC dan Pastor Kluskens, OSC mulai menetap di Indramayu menempati pastoran yang menjadi satu dengan kompleks sekolah, namun dalam perkembangannya diupayakan pemisahan antara sekolah dan gereja, maka pada tanggal 1 Juli 1974 gereja dipindahkan ke Jl. R. Akhmad 440E (sekarang Jl. Bima Basuki no. 14).



**GEREJA SANTO MIKAEL
INDRAMAYU**



